

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan pembelajaran *civic literacy* dalam meningkatkan sikap kritis siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII SMP Negeri 12 Seluma, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan pembelajaran *civic literacy* untuk meningkatkan sikap kritis pada mata pelajaran PKn di kelas VIII SMP Negeri 12 Seluma telah dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu pengenalan pengetahuan kewarganegaraan, pengembangan kesadaran kritis, pelatihan keterampilan partisipasi, pembentukan sikap dan karakter warga negara, serta penerapan dalam kehidupan nyata. Implementasi tersebut telah berjalan cukup baik melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran kolaboratif, namun belum optimal karena keterbatasan sumber belajar, sarana dan prasarana, serta masih adanya siswa yang kurang aktif dan kurang percaya diri.
2. Sikap kritis siswa dalam pembelajaran PKn melalui pendekatan *civic literacy* mulai berkembang. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan, mencari dan menggunakan informasi, menarik kesimpulan, memberikan alasan terhadap pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, perkembangan tersebut belum merata karena masih terdapat siswa yang kesulitan membedakan fakta dan opini, kurang percaya diri, serta belum aktif dalam diskusi.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, ketersediaan sumber belajar, kompetensi guru, motivasi dan partisipasi siswa, serta media pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran, kebiasaan membaca siswa yang masih rendah, kesulitan sebagian siswa dalam mengemukakan pendapat, kemampuan siswa dalam memahami dan mengelola informasi yang belum merata, serta keterbatasan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan literasi secara lebih mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendekatan pembelajaran *civic literacy* pada mata pelajaran PKn dalam meningkatkan sikap kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Seluma, diharapkan penerapan pendekatan pembelajaran *civic literacy* dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai sumber belajar dan bahan bacaan yang relevan perlu ditingkatkan agar siswa memperoleh informasi yang lebih beragam serta terbiasa membaca, memahami, menganalisis, dan menilai informasi secara kritis. Selain itu, proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, memberikan alasan, serta menanggapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dukungan lingkungan sekolah dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran juga perlu terus ditingkatkan agar penerapan *civic literacy* dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan sikap kritis siswa.